STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN DAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BTN

Disusun oleh:

Yandi Wicaksono

20213040

PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

1. Judul : Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN
2. Pelaksana

Nama : Yandi Wicaksono

NIM : 20213040

Program Studi : Analisis Keuangan

Dosen Pembimbing : Rizqi Adhyka Kusumawati, SE.,

Menyetujui,
Yogyakarta,
Pembimbing

Rizqi Adhyka Kusumawati, SE., MBA
152131301

Yandi Wicaksono
20213040

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Phil Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.
052130103

Dipindai dengan CamScanner

STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN DAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BTN

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan

Disusun oleh

Yandi Wicaksono

20213040

PROGRAM STUDI ANALISIS KEUANGAN,

PROGRAM SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**Strategi penyelesaian kredit macet dan dampak terhadap kinerja keuangan pada bank BTN**" yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2024



Yandi Wicaksono

20213040

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN"** disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, dan disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi.

Yogyakarta,

Pembimbing

Rizqi Adhyka Kusumawati, SE., MBA.

152131301

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Phil Ninik Sri Rahayu, S.E., MM.

052130103

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN"** telah dipertahankan dalam ujian wawancara dan diterima sebagai syarat untuk menjadi Sarjana Terapan Program Studi Analisis Keuangan, Program Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, pada tanggal 22 November 2024.

Tim Penguji,

Penguji I	Penguji II
Rizqi Adhyka Kusumawati, SE., MBA.	Annisa Rahima, S.E., M.EC.DEV.

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Dr. Phil Ninik Sri Rahayu, S.E, M.M

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PENELITIAN TERAPAN

Bismillahirrahmannirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Jumat, 22 November 2024, Program Studi Analisis Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian **Penelitian Terapan** yang disusun oleh :

Nama	:	Yandi Wicaksono
NIM	:	20213040
Judul	:	Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BTN
Dosen Pembimbing	:	Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., M.B.A.

Berdasarkan hasil rapat Panitia Ujian, maka mahasiswa tersebut dinyatakan:

LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Nilai : **A-**

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji

Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., M.B.A. ……

Annisa Rahima, S.E., M.Ec.Dev. ……

Mengetahui
Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Kaprodi D4 Analisis Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Dr.Phil. Nimik Sri Rahayu, S.E., M.M.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk kelulusan walaupun jauh dari kata sempurna. Skripsi ini saya persembahkan dan saya ucapkan terimakasih kepada:

Allah SWT,

Orang tua atas doa, semangat dan motivasi yang tidak pernah henti sampai saat ini

Kepada Landi Wicaksono dan Hendi Wicaksono selaku saudara kandung terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN." Laporan skripsi ini disusun sebagai bentuk implementasi pengetahuan yang kami peroleh selama masa kuliah di bidang Manajemen Risiko.

Pendidikan saya di bidang Analisis keuangan memberikan landasan teoritis yang kuat, dan saya yakin bahwa pengalaman saya dalam melakukan penelitian di Bank BTN akan memperkaya wawasan saya dan mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia perbankan. Penulis berterima kasih atas ilmu yang di berikan selama pelaksanaan penyusunan laporan skripsi ini, dan dukungan yang diberikan oleh para profesional di Bank BTN.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada hamba-Nya untuk menyelesaikan penelitian ini. Hanya dengan izin dan pertolongan-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Ayah saya bapak Karyadi, karena telah menjadi teladan yang luar biasa bagi saya, yang telah mengajarkan saya untuk selalu gigih, rendah hati, dan bersyukur dalam setiap kondisi. selalu memberikan saya kepercayaan diri dan keyakinan bahwa saya mampu menghadapi segala rintangan dan meraih impian saya sehingga saya sanggup untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibundaku, Lakstari Hendriyati yang sangat selalu memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
4. Kedua saudara kandungku, Landi wicaksono dan Hendi wicaksono yang selalu memberikan arahan dan dorongan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Sarjana Terapan Analisis Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Rizqi Adhyka Kusumawati S.E., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis selama pengerjaan penyusunan hasil penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Sarjana Terapan Analisis Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
8. Para staf dan karyawan Bank BTN, yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Kepada Febriansah, Ariana Tri Rakhmawati, Susilawati, Wiwit Puspitasari dan Andrean Nova Arianto yang sudah membantu saya dalam proses penulisan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN 1
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI 3
HALAMAN PERSETUJUAN 4
HALAMAN PENGESAHAN 5
HALAMAN PERSEMBAHAN 6
KATA PENGANTAR 7
DAFTAR ISI 9
ABSTRAK 12
BAB I 14
PENDAHULUAN 14
1.1 Latar Belakang 14
1.2 Rumusan Masalah 15
1.3 Tujuan Penelitian 15
1.4 Manfaat Penelitian 15
1.4.1 Manfaat Teoritis 15
1.4.2 Manfaat Praktis 16
1.5 Batasan penelitian 16
BAB II 17
TINJAUAN PUSTAKA 17
2.1 Landasan Teori 17
2.1.1 Bank 17
2.1.2 Jenis Bank 18
2.1.3 Jenis Produk dan Layanan 20

2.1.4 Pengertian Kredit 22
2.1.5 Jenis Kredit 22
2.1.6 Kredit Bermasalah & Tingkat Kolektibilitas Nasabah 23
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu 34
2.4 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 35
BAB III 36
METODOLOGI PENELITIAN 36
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 36
3.2 Desain Penelitian 36
3.3 Sumber Data dan Sampel Penelitian 37
3.4 Teknik Pengumpulan Data 39
3.5 Teknik Keabsahan Data 39
3.6 Teknik Analisis Data 39
BAB IV 41
HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 41
4.1.1 Sejarah Bank 41
4.1.2 Tujuan, Visi dan Misi 41
4.1.3 Struktur organisasi 42
4.2 Produk Bank BTN 47
4.3 Hasil Penelitin 50
4.3.1 Alur Pengajuan Kredit 50
4.3.2 Faktor Penyebab Kredit Macet 51
4.3.3 Alur Peminjam yang Mengalami Masalah Pembayaran Kredit 52

4.3.4 Penyelesaian kredit macet 53
4.3.5 Dampak terhadap kinerja keuangan bank BTN 53
BAB V 55
PENUTUP 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Implikasi 55
5.2.1 Implikasi Teoritis 55
5.2.2 Implikasi Praktis 56
5.3 Keterbatasan Penelitian 56
DAFTAR PUSTAKA 57
SURAT KETERANGAN HASIL PINDAI UJI KEMIRIPAN NASKAH 59
RIWAYAT HIDUP PENULIS 60

ABSTRAK

Kredit macet merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh sektor perbankan, termasuk Bank Tabungan Negara (BTN). Penyelesaian kredit macet yang efektif sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang diterapkan oleh Bank BTN dalam menangani kredit macet serta menganalisis dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap kinerja keuangan bank. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajemen Bank BTN dan data sekunder berupa laporan keuangan serta dokumen terkait lainnya selama periode 2018-2022. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi untuk mengevaluasi hubungan antara strategi penyelesaian kredit macet dan kinerja keuangan, yang diukur melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyelesaian kredit macet di Bank BTN meliputi restrukturisasi kredit, penagihan yang lebih agresif, dan optimalisasi penggunaan jaminan. Penerapan strategi ini terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kredit macet, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi penyelesaian kredit macet yang efektif dapat secara signifikan memperbaiki kinerja keuangan Bank BTN untuk terus mengoptimalkan strategi penyelesaian kredit macet serta meningkatkan mekanisme monitoring dan evaluasi kredit guna mencegah terjadinya kredit macet di masa mendatang.

ABSTRACT

Bad credit is the main challenge faced by the banking sector, including Bank Tabungan Negara (BTN). Effective resolution of bad debts is very important to maintain financial stability and bank performance. This research aims to identify the strategies implemented by Bank BTN in dealing with bad loans and analyze the impact of implementing these strategies on the bank's financial performance. The data used includes primary data obtained through interviews with Bank BTN management and secondary data in the form of financial reports and other related documents during the 2018-2022 period. Data analysis was carried out using regression techniques to evaluate the relationship between bad credit resolution strategies and financial performance, which was measured through the Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Return on Assets (ROA) ratios.

The research results show that the strategy for resolving bad credit at Bank BTN includes credit restructuring, more aggressive collection, and optimizing the use of collateral. Implementing this strategy has proven effective in reducing the level of bad loans, which in turn has a positive impact on the bank's financial performance. The conclusion of this research is that an effective bad credit resolution strategy can significantly improve Bank BTN's financial performance to continue to optimize bad credit resolution strategies and improve credit monitoring and evaluation mechanisms to prevent bad credit from occurring in the future.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan salah satu bank di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pembiayaan perumahan. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fokus utama pada kredit perumahan, Bank BTN dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola risiko kredit, termasuk risiko kredit macet. Kredit macet atau *Non-Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang mengalami kesulitan pembayaran oleh debitur sehingga mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas bank. Kredit macet tidak hanya mengganggu aliran kas bank tetapi juga dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Tingginya tingkat kredit macet dapat menurunkan kepercayaan investor, meningkatkan biaya operasional, dan pada akhirnya mengurangi keuntungan bank. Oleh karena itu, penyelesaian kredit macet menjadi prioritas utama dalam manajemen risiko perbankan.

Bank BTN telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mengatasi masalah kredit macet. Strategi-strategi tersebut meliputi restrukturisasi kredit, intensifikasi penagihan, dan optimalisasi penggunaan jaminan. Restrukturisasi kredit bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada debitur yang mengalami kesulitan keuangan untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit, mengurangi suku bunga, atau mengubah jadwal pembayaran. Intensifikasi penagihan dilakukan melalui peningkatan frekuensi komunikasi dengan debitur dan penggunaan jasa penagihan pihak ketiga. Optimalisasi penggunaan jaminan bertujuan untuk memaksimalkan nilai aset yang dijadikan jaminan kredit guna menutupi kerugian akibat kredit macet.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh Bank BTN dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank, dengan menganalisis data keuangan dan kinerja kredit Bank BTN, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai hubungan antara penyelesaian kredit macet dan kesehatan finansial bank. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh Bank BTN dan bank lainnya dalam mengelola kredit macet. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya manajemen kredit macet dalam menjaga stabilitas keuangan bank dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam bidang manajemen risiko perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah pada penelitian di bank BTN:

1. Bagaimana strategi penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh Bank BTN?
2. Bagaimana dampak penyelesaian kredit macet terhadap kinerja keuangan Bank BTN?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supaya dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet yang ada pada pembiayaan di bank BTN.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan restrukturisasi penanganan Kredit Macet yang ada pada bank BTN.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen perbankan, khususnya terkait dengan manajemen risiko kredit dan strategi penyelesaian kredit macet.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam menangani kredit macet, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan lebih lanjut.
2. Menyediakan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh manajemen Bank BTN untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui penyelesaian kredit macet yang lebih efektif.

1.5 Batasan penelitian

Penelitian ini dibatasi pada data dari tahun 2021 hingga 2023 untuk mengevaluasi tren kredit macet selama tiga tahun terakhir, Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara tahunan untuk menjaga konsistensi dan memudahkan analisis tren. Penelitian ini difokuskan pada Bank BTN untuk memahami perbedaan dalam tingkat kredit macet, Penelitian ini hanya menggunakan data yang tersedia dari sumber internal Bank BTN dan data publik yang dapat diakses secara legal dan etis. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik untuk menentukan faktor-faktor penyebab kredit macet, tanpa menggunakan metode statistik lainnya, Penelitian ini dibatasi oleh waktu yang tersedia untuk pengumpulan dan analisis data, yang dapat mempengaruhi kedalaman penelitian.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya berfungsi sebagai untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank memberikan kredit atau pinjaman kepada peminjam yang membutuhkan dana untuk berbagai keperluan, seperti pembelian rumah, mobil, pendidikan, atau kegiatan usaha. Proses ini menciptakan aliran dana dri pihak yang memiliki kelebihan dana (penabung) ke pihak yang membutuhkan dana (peminjam).

Bank merupakan badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa, secara sedeerhana Bank diartikan juga sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Pasal 1 angka 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan Bank memiliki pengertian sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarkat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.

Definisi Bank mencakup tentang beberapa unsur-unsur pokok, termasuk kegiatan dalam menghimpun dana dari masyarakat, penyaluran dana dalam bentuk kredit, dan pelaksanaan kegiatan usaha lainnya dengan prinsip kehati-hatian. Selain itu, bank diatur dan diawasi oleh otoritas yang ditetapkan dalam undang-undang, seperti bank sentral dan otoritas pengawas perbankan(Merentek, 2013).

2.1.2 Jenis Bank

Gambaran umum Bank beserta fungsinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan spesifik atau perbedaan dalam struktur perbankan suatu negara. Fungsi bank dapat bervariasi tergantung pada jenis dan tujuan bank tersebut. Berikut adalah jenis-jenis bank beserta fungsi-fungsinya:

Tabel 1 jenis-jenis bank

No	Jenis Bank	Fungsi Utama
1.	Bank Sentral	Mengendalikan dan mengatur kebijakan Moneter dalam suatu Negara.
2.	Bank Komersial	Menyediakan Produk dan layanan Keuangan kepaada Masyarakat dan Bisnis.
3.	Bank Investasi	Memberikan layanan Keuaangan terkait Investasi dan Perusahaan besar.
4.	Bank Pembangunan	Mendukung proyek-proyek Pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara.
5.	Bank Perkreditan Rakyat	Memberikan layanan keuangan kepada masyarakat pedesaan.
6.	Bank Umum	Menyediakan berbagai layanan keuangan untuk publik dan bisnis.
7.	Bank Syariah	Menyelenggarakan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Sumber :(Fatwa, 2017)

.

Penjelasan tabel :

1. Bank Sentral

   Bank sentral, atau sering disebut bank sentral negara, adalah lembaga keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan moneter dan stabilitas keuangan di suatu negara. Peran utama bank sentral melibatkan pengendalian suplai uang, pengaturan suku bunga, dan pemantauan sistem keuangan untuk mencegah krisis ekonomi.

2. Bank Komersial

   Bank komersial adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tujuan utama untuk menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat umum dan

perusahaan. Mereka berfungsi sebagai perantara antara penyimpan dan peminjam, serta menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan.

3. Bank Investasi

   Bank investasi adalah lembaga keuangan yang terutama fokus pada kegiatan perbankan investasi dan jasa perantara keuangan untuk klien korporat, institusi keuangan, dan pemerintah. Berbeda dengan bank komersial yang lebih berorientasi pada masyarakat umum dan pemberian kredit, bank investasi lebih terlibat dalam transaksi keuangan yang kompleks dan berorientasi pasar.

4. Bank pembangunan

   Bank Pembangunan adalah lembaga keuangan yang fokus pada pembiayaan dan pendukung pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah. Tujuan utamanya adalah mendukung proyek-proyek pembangunan, infrastruktur, dan inisiatif ekonomi yang dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

5. Bank Perkreditan Rakyat

   Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang beroperasi di tingkat lokal dan memiliki fokus pada pelayanan kepada masyarakat setempat, khususnya para pelaku usaha kecil dan mikro. BPR biasanya beroperasi di tingkat lokal atau regional dan memiliki struktur kepemilikan yang lebih terdesentralisasi.

6. Bank Umum

   Bank Umum adalah lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan perbankan untuk masyarakat umum, termasuk perorangan, bisnis kecil dan menengah, serta perusahaan besar, Bank umum menerima simpanan dari masyarakat, baik berupa tabungan, deposito, atau jenis rekening lainnya.

7. Bank Syariah

   Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu aturan-aturan dan nilai-nilai Islam. Bank ini menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan hukum Islam (Sharia)

dan terutama berfokus pada aktivitas keuangan yang tidak melibatkan riba (bunga).

2.1.3 Jenis Produk dan Layanan

Berikut adalah tabel jenis-jenis produk bank:

Tabel 2 Jenis Produk dan Layanan

Jenis Produk	Keterangan
1. Simpanan: - **Tabungan** - **Deposito**	- Rekening yang memungkinkan nasabah menyimpan uang dengan suku bunga tetap atau mengambang. - Rekening dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga yang lebih tinggi daripada tabungan.
Kredit : - **Kredit Pemilikan Rumah (KPR)** - **Kredit Multiguna** - **Kredit Usaha Kecil Menengah (KUKM)** - **Kredit Pemilikan Kendaraan (KPK)**	- Pinjaman untuk pembelian rumah dengan jangka waktu tertentu. - Pinjaman tanpa agunan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. - Pinjaman yang diberikan kepada usaha kecil dan menengah untuk mendukung pertumbuhan mereka. - Pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor.
Investasi : - **Reksa Dana** - **Obligasi**	- Investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi.

Jenis Produk	Keterangan
	- Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan untuk mendapatkan dana.
Jasa Keuangan Digital : - **Internet Banking** - **Mobile Banking**	- Layanan perbankan melalui internet untuk melakukan transaksi dan mengelola rekening. - Aplikasi perbankan berbasis ponsel untuk akses yang lebih mudah.
Asuransi : - **Asuransi Jiwa** - **Asuransi Kesehatan** - **Asuransi Kendaraan**	- Perlindungan finansial bagi ahli waris dalam kasus kematian. - Perlindungan finansial terhadap biaya kesehatan. - Perlindungan terhadap risiko yang terkait dengan kendaraan bermotor.
Jasa Keuangan Lainnya : - **Safe Deposit Box** - **Perdagangan Valuta Asing** - **Manajemen Aset**	- Kotak penyimpanan aman untuk barang berharga. - Layanan pertukaran mata uang asing. - Layanan untuk mengelola portofolio investasi.
Tabungan Khusus : - **Tabungan Pendidikan**	

Jenis Produk	Keterangan
- **Tabungan Pensiun**	- Tabungan yang dirancang untuk biaya pendidikan. - Tabungan yang diarahkan untuk persiapan kehidupan setelah pensiun.

Sumber: Data diolah Bank BTN, 2024.

2.1.4 Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credo* yang artinya saya percaya gabungan dari kata sansekerta *cred* yang artinya kepercayaan dan kata lain *do* yang artinya saya pegang. Kredit memberi kepercayaan kepada nasabah karena bank meminjamkan kepercayaan. kredit adalah suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau perusahaan untuk meminjam uang atau memperoleh barang dan jasa dengan pembayaran yang ditangguhkan. Kredit sering diberikan oleh bank, lembaga keuangan, atau perusahaan kredit kepada individu atau bisnis dengan janji untuk membayar kembali dalam jangka waktu tertentu(Savitri, 2022).

Kredit adalah salah satu bisnis yang menguntungkan karena bank dapat menstransfer simpanannya kepada nasabah yang berbentuk pinjaman, Pemberi kredit, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya, memberikan pinjaman kepada peminjam dengan persyaratan tertentu, termasuk bunga atau biaya tambahan lainnya. kredit dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pembelian barang konsumsi (misalnya, mobil atau rumah), modal usaha, pendidikan, dan kebutuhan lainnya. Penggunaan kredit yang bijak dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pertumbuhan ekonomi, sementara penggunaan yang tidak bijak dapat menyebabkan masalah keuangan seperti utang yang berlebihan.

2.1.5 Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor, seperti tujuan penggunaannya, jangka waktu, dan jenis agunan yang digunakan. Berikut adalah beberapa jenis kredit yang umum:

1. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
   Pinjaman untuk pembelian rumah dengan jangka waktu tertentu.
2. Kredit Multiguna
   Pinjaman tanpa agunan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.
3. Kredit Usaha Kecil Menengah (KUKM)
   Pinjaman yang diberikan kepada usaha kecil dan menengah untuk mendukung pertumbuhan mereka.
4. Kredit Pemilikan Kendaraan (KPK)
   Pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor.

2.1.6 Kredit Bermasalah & Tingkat Kolektibilitas Nasabah

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah salah satu bank yang fokus pada pembiayaan perumahan di Indonesia. Kredit macet atau Non-Performing Loans (NPL) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank, termasuk Bank BTN. Kredit macet mengurangi pendapatan bunga yang diharapkan dari pinjaman yang diberikan. Bank harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit macet, yang dapat mengurangi laba bersih. peningkatan NPL secara signifikan dapat mengurangi profitabilitas bank melalui peningkatan beban operasional dan penurunan pendapatan bunga. Penanganan kredit macet memerlukan upaya penagihan yang intensif, termasuk biaya hukum dan administrasi yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank harus mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengelola kredit bermasalah, yang dapat meningkatkan biaya operasional secara keseluruhan.(Maulidya & Sungkono, 2023).

Kredit macet mencerminkan kualitas aset yang buruk dalam neraca bank. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan NPL dapat menurunkan kualitas portofolio aset bank, yang berdampak negatif pada persepsi pasar terhadap stabilitas dan kesehatan keuangan bank. Bank harus membentuk cadangan untuk menutupi potensi kerugian dari kredit macet. peningkatan NPL memaksa bank untuk menyisihkan lebih banyak cadangan kerugian, yang dapat mengurangi modal yang tersedia untuk kegiatan bisnis lainnya. Kredit macet

dapat mempengaruhi likuiditas bank karena aliran kas masuk dari pembayaran pinjaman menurun. Bank harus mencari sumber likuiditas alternatif untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti menarik pinjaman antarbank atau menjual aset likuid lainnya. Kredit macet yang tinggi dapat merusak reputasi bank dan menurunkan kepercayaan nasabah. persepsi negatif tentang kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dapat menyebabkan nasabah potensial dan investor ragu untuk berhubungan dengan bank tersebut, Bank BTN perlu menerapkan manajemen risiko yang efektif, memperkuat analisis kredit, dan meningkatkan pengawasan terhadap portofolio kreditnya. Studi dan kebijakan yang tepat dapat membantu Bank BTN menjaga stabilitas keuangan dan tetap kompetitif di pasar perbankan.

Kolektibilitas merupakan pengukuran dari kualitas kredit yang diatur secara langsung oleh bank Indonesia sebagai pedoman pokok pelaporan kualitas kredit bagfi perbankan, bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia perihal penilaian kualitas aktiva bank umum, maka kualitas kredit digolongkan menjadi:

1. Kredit lancar

   Kredit lancar yaitu kredit yang perjalanannya lancar ataau memuaskan, artinya segala kewajiban bunga atau angsuran utang pokok diselesaikan oleh nasabah secara baik. Kredit lancar ini digolongkan menjadi kolektibilitas 1 yaitu lancar.
2. Kredit dalam perhatian khusus

   Kredit dalam perhatian khusus yaitu nsuatu pinjaman apabila yang mempunyai masalah kredit dalam perhatian khusus ini digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 2 yaitu kredit dalam perhatian khusus.
3. Kredit kurang lancar

   Kredit yang digolongkan kurang lancar merupakan kredit yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria lancar dan dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar ini digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 3 yaitu kredit kurang lancar.

4. Kredit Diragukan

   Kredit diragukan merupakan kredit yang selama 180 hari sampai dengan 270 hari pembayarannya mulai tidak lancar, debitur mulai menunggak. Kredit diragukan digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 4 yaitu kredit diragukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam halaman ini penulis mencatatkan beberapa uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti saat ini, Berikut merupakan tabel dari penelitian terdahulu:

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
1	Agunan Yang Diambil Alih: Sebuah Mekanisme Dalam Penyelesaian Kredit Macet Nur Muhammad	2021	Normatif, dengan menggunakan data sekunder	Kualitatif	Pada umumnya pelaksanaan mekanisme Agunan Yang Diambil Alih adalah dengan 2 (dua) tahap. Diantaranya adalah tahapan perolehan AYDA dan tahapan penyelesaian AYDA.
2	Penyelesaian Kredit Macet Melalui Upaya Litigasi Di	2021	Penelitian hukum empiris, dengan	Kualitatif	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
	Koperasi Simpan Pinjam Surya Mandiri Di Kabupaten Gianyar , I Putu, I Nyoman & Ni Komang		pendekatan kasus masalahnya secara konseptual dan sosiologis		macet pada koperasi ialah faktor internal merupakan faktor penyebab kredit macet yang berasal dari pihak koperasi itu sendiri, Faktor ekternal merupakan faktor penyebab kredit macet yang berasal dari pihak nasabah. Penyelesaiain kredit macet ditempuh melalui non-litigasi dan litigasi.
3	Penyelesaian Kredit Macet Bank Melalui Parate Eksekusi The Settlement Of Non-	2017	Metode pendekatan yuridis normatif yang bersifat eksplanatoris,	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksekusi hak tanggungan berdasarkan ketentuan Pasal 6 UUHT haruslah

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
	Performing Loans Through Parate Execution Chadijah Rizki				diperjanjikan terlebih dahulu antara bank dengan debitur. Janji tersebut dituangkan dalam Akta Pemberian Hak Tangungan Atas Hak atas Tanah (APHT). Apabila telah diperjanjikan, maka bank dapat mengajukan pelaksanaan eksekusi hak tanggungan kepada KPKNL.
4	Penyelesaian Kredit Macet Pada Bpr Sinar Putra Mas Akibat Pandemi Covid-19 Komang Vegayanth, I	2022	Penelitian empiris	Kualitatif	Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada BPR Sinar Putra Mas secara garis besar dipisahkan menjadi tiga. Pertama yaitu

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
	Nyoman & Putu Ayu				faktor dari debitur, Kedua, faktor dari kreditor, dan ketiga faktor Dari Luar Debitor dan Kreditor (Ekstern), Dan Penyelesaian kredit macet pada BPR Sinar Putra Mas akibat pandemi Covid-19 apabila terjadi kredit bermasalah akibat Pandemi Covid-19 yaitu melalui mekanisme pemanggilan dan upaya negosiasi dengan tahapan Rescheduling (Penjadwalan Ulang), Reconditioning (Persyaratan Ulang), Restructuring

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
					(Penataan Ulang), dan Liquidation (Likuidasi).
5	Tinjauan Yuridis Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perkreditan Rakyat Berkah Pakto Kediri, Jawa Timur Susetiyo	2019	Penelitian yuridis sosiologis (yuridis-empiris)	Kualitatif	faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada BPR Berkah Pakto terdiri dari faktor yang berasal dari nasabah (debitur), faktor yang berasal dari BPR Berkah Pakto, dan faktor pihak lainnya. Proses penyelesaian kredit macet pada Bank Perkreditan Rakyat Berkah Pakto mengoptimalkan cara jalur non hukum agar dapat

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
					menyelesaikan kewajibannya.
6	Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Lubuk Pakam Yusvi Rhofiva & Juliana Nasution	2021	Penelitian deskriptif kualitatif	Kualitatif	1. Penyebab terjadinya kredit macet terdapat dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi lingkungan perusahaan itu sendiri disebabkan oleh faktor internal, salah satu yang menjadi faktor internal ialah dalam melihat prospek usaha atau bsinis debitur analis kredit kurang teliti selama masa pembiayaan dan tidak adanya diterapkan

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
					prinsip kehati-hatian untuk mengambil keputusan. Sedangkan dari luar yang menyebabkan faktor eksternal perusahaan meliputi penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit, kegagalan usaha debitur yang mengalami musibah. 2. Penyelesaian kredit macet selama covid-19 pada Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Lubuk Pakam tidak banyak perbedaan

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
					dibandingkan dengan biasanya, hanya saja selama pandemi covid-19 lebih menerapkan prinsip kehati-hatian melalui strategi yang sifatnya kekeluargaan seperti melakukan silaturahmi, memberikan surat peringatan, dan memberikan kelonggaran kepada nasabah dengan cara memperpanjang jangka waktu angsuran.
7	**Analisis Teknik Penyelesaian**		Deskriptif kualitatif.	Kualitatif	Faktor yang menyebabkan terjadinya

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
	Kredit Macet Pada Bank Sumsel Babel Cabang pembantu KM 12 Palembang **Fatma Juwita, Havis Aravik, & Choirunnisak**				permasalahan kredit macet pada PT bank sumsel babel cabang pembantu KM 12 palembang adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang disebabkan oleh bank sendiri seperti kesalahan ketika melakukan analisis. Faktor eksternal yaitu disebabkan oleh pihak kreditur, baik karena unsur kesengajaan maupun tidak sengaja. Pada kenyataannya di PT Bank sumsel babel cabang pembantu KM 12 palembang, faktor eksternal lebih dominan

No	Judul dan Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan
					menjadi penyebab kredit macet. Hal ini dikarenakan pihak Bank sumsel babel cabang pembantu KM 12 palembang telah cukup berpengalaman dalam perkreditan, sedangkan faktor-faktor eksternal adalah faktor yang sulit dikontrol oleh pihak bank.

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

2.3 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan dengan penyelesaian kredit macet dalam konteks umum, tetapi ada juga perbedaan yang disebabkan oleh karakteristik khusus dari dampak ekonomi yang diakibatkan oleh peningkatan kredit macet sering kali terjadi ketika peminjam menghadapi kesulitan keuangan yang membuat mereka tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kredit, dalam kedua kasus, tantangan yang dihadapi oleh peminjam dapat menyebabkan peningkatan kredit macet di

lembaga keuangan. Bank atau lembaga keuangan sering kali menerapkan strategi restrukturisasi kredit untuk membantu peminjam yang mengalami kesulitan finansial. Ini bisa termasuk perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, atau penjadwalan ulang pembayaran.

2.4 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki perbedaan yang berfokus pada proses penyelesaian kredit macet dengan mengoptimalkan cara jalur hukum agar dapat menyelesaikan kreditnya sedangkan peneliti berfokus pada upaya untuk menawarkan opsi restrukturisasi atau penjadwalan ulang pembayaran kepada peminjam yang mengalami kesulitan finansial, dan juga penelitian ini menggunakan nasabah yang terdampak covid 19, sedangkan penelitian penulis menggunakan seluruh nasabah debitur.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Bank atau Lembaga Keuangan dapat memiliki strategi dan metode penagihan yang unik berdasarkan kebijakan internal, regulasi, dan kondisi pasar, Komunikasi proaktif dengan pelanggan yang memiliki keterlambatan pembayaran dan Penjelasan mengenai konsekuensi keterlambatan, termasuk denda dan bunga.

3.2 Desain Penelitian

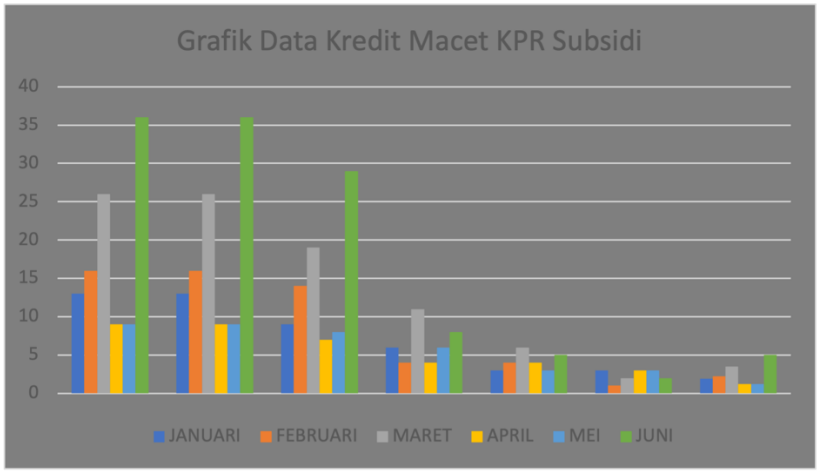
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank Tabungan Negara (BTN), penyebab kredit macet di Bank BTN melibatkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kredit mereka, cara memperoleh data dan informasi ini berupa dokumen, gambar tertulis dan foto. Pengumpulan informasi ini berupa dokumen-dokumen terkait restrukturisasi pembiayaan kepemilikan rumah yang terkait dengan kredit macet dimana informasi tersebut diambil dari berbagai dokumen seperti struktur perusahaan dan website PT. Bank BTN.

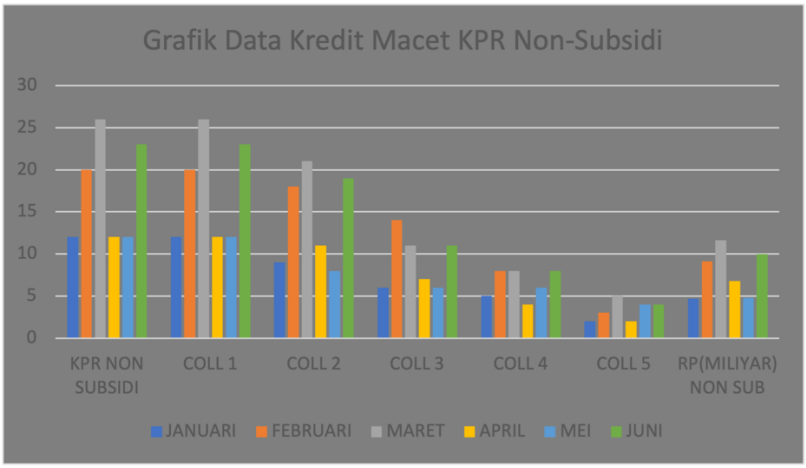
Elemen utama dalam kebijakan kredit meliputi penetapan suku bunga yang menggambarkan biaya pinjaman, persyaratan keamanan atau jaminan untuk melindungi kepentingan lembaga keuangan, jangka waktu pinjaman menentukan periode pengembalian pinjaman, serta kriteria penilaian kredit yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan peminjam. Proses penilaian kredit yang cermat meliputi analisis terhadap kemampuan peminjam untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pinjaman, evaluasi karakter dan integritas peminjam, serta penilaian nilai jaminan atau aset yang digunakan sebagai jaminan tambahan. Peran penting kebijakan kredit adalah dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga keuangan dengan meminimalkan risiko kredit yang dapat mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas. Selain itu, kebijakan ini memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memastikan akses keuangan yang memadai bagi individu dan perusahaan untuk investasi dan ekspansi. Dampak dari implementasi kebijakan kredit sangat signifikan, memengaruhi nasabah yang dapat

atau tidak dapat memperoleh pinjaman, serta memengaruhi kinerja risiko yang dielola dengan baik oleh lembaga keuangan dan memberikan kontribusi terhadap kondisi ekonomi secara keseluruhan. Regulasi dan kebijakan pemerintah juga berperan penting dalam membentuk kebijakan kredit, dengan mengatur faktor-faktor seperti suku bunga, kebijakan fiskal yang mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran pemerintah, serta regulasi perbankan yang bertujuan untuk memastikan keamanan dan stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh. Proses analisis data dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana peneliti mengelola data, analisis kualitatif adalah analisa data yang menggunakan teknik pengolahan data kualitatif untuk menginterprestasikan temuan penelitian dengan teknik analisis kontekstual.

3.3 Sumber Data dan Sampel Penelitian

Pada penelitian teknik pengambilan sampel yang digunakan berdaasarkan data kredit macet, dalam menganalisa data penulis membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan teori-teori yang ada. Pengumpulan data melalui dokumen atau arsip yang ada pada website bank BTN yang ada pada objek penelitian serta meliputi sejarah berdirinya perusahan, struktur organisasi , dan data lain yang disajikan perusahaan.





Gambar 3.1 Data Kredit Macet Bank BTN

Sumber data terkait dengan kredit macet nya melibatkan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan untuk memahami dan mengelola risiko kredit. Fokus dan kerangka teoritis penelitian dan interpretasi berdasrkan hasil penelitian terkait dengan data yang ada pada topik penelitian, penyajian dan analisis data ini meliputi data deskriptif dan referensi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, dokumentasi internal Bank dan observasi sebagai sarana untuk memperoleh data pendukung penelitian ini. Pengumpulan data dihentikan ketika data akhirnya dianggap representatif

1. Dokumen Internal Bank

   Dokumen yang menjelaskan kebijakan dan prosedur internal bank dalam menangani kredit macet, Laporan NPL: Laporan internal yang merinci tingkat NPL bank, analisis penyebab, dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko ini.
2. Wawancara

   Wawancara terkait kredit macet di Bank Tabungan Negara (BTN) yang mencakup berbagai aspek dengan Narasumber staf dari bank BTN hal ini dilakukan karena penting untuk kebijakan seperti penyebab, dan penanganan kredit macet.

3. Observasi

   Observasi terhadap Bank Tabungan Negara (BTN) dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai operasional, layanan, serta tantangan yang dihadapi oleh bank, khususnya dalam konteks penanganan kredit macet dengan staf bank di berbagai departemen, termasuk manajemen risiko, layanan nasabah, dan kredit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Menganalisis laporan keuangan BTN dan nasabah untuk mendapatkan informasi tentang performa kredit dan tingkat kredit macet, laporan internal tentang status kredit, termasuk catatan tentang keterlambatan pembayaran dan tindakan penagihan yang diambil dan Meninjau perjanjian kredit untuk memahami syarat dan ketentuan yang berlaku serta bagaimana mereka mempengaruhi risiko kredit.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode. Triangulasi sumber dan Triangulasi Metode adalah kedua hal yang hampir sama yaitu suatu teknik atau pendekatan dalam penelitian atau pengumpulan data yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan dan keandalan informasi dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber, dengan menggunakan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih dapat diandalkan karena diverifikasi dari berbagai sudut pandang dengan menggabungkan analisis kualitatif dengan analisis kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualititatif dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah dan teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini:

1. Triangulasi Sumber

   Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1897. Bank ini didirikan dengan tujuan utama memberikan layanan keuangan, khususnya di bidang perumahan, kepada masyarakat. Bank BTN dimiliki oleh pemerintah Indonesia, dan manajemennya bertanggung jawab atas operasional sehari-hari bank serta pelaksanaan strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan keuangan masyarakat.(Nurhayati, 2016).

Sejarah Bank BTN mencerminkan evolusi perbankan di Indonesia dan peran pentingnya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan perumahan di negara ini. Perubahan-perubahan dalam sejarahnya mencerminkan adaptasi bank ini terhadap perubahan kondisi dan tuntutan zaman. Pada tahun 1963, Bank Tabungan Pos digabungkan dengan Bank Pengembangan Ekonomi (BPE) dan Bank Pembangunan Indonesia (BPI) menjadi "Bank Tabungan Negara" (BTN). Pergabungan ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan dukungan lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional

4.1.2 Tujuan, Visi dan Misi

A. Tujuan bank BTN

Bank BTN memiliki visi menjadi the Best Mortgage Bank in Southeast Asia di Tahun 2025 sehingga misi kami adalah untuk secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah, menjadi home of Indonesia's best talent, mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak, meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh, menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital(Tiarasani, 2019).

B. Visi dan Misi

1. Visi :

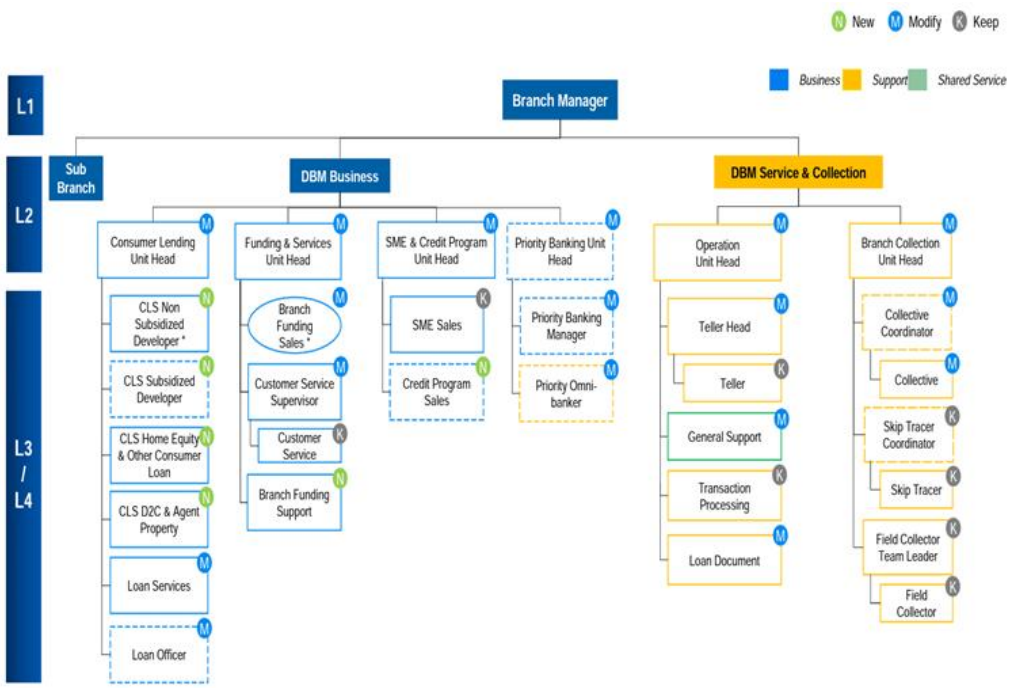
   Menjadi bank yang unggul dan terpercaya dalam pembiayaan perumahan, berbasis teknologi informasi, berwawasan lingkungan dan sosial, serta memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. Misi

   a. Meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan melalui efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan ekspansi pasar.
   b. Mengadopsi teknologi informasi terkini dan berinovasi dalam menyediakan layanan perbankan yang efisien dan mudah diakses oleh nasabah.
   c. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.
   d. Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.1.3 Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau bagian-bagian komponen suatu organisasi perusahaan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prosedur fungsional untuk mencapai tujuannya. Msing-masing bagian mempunyai tanggung jawabnya sendiri yang saling menguatkan. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Bank BTN, 2024.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BTN

Berikut adalah penjelasan dari gambar struktur organisasi di atas

1. Kepala kantor cabang

   Seorang Kepala Kantor Cabang Bank BTN memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengelola dan mengawasi operasi kantor cabang tersebut. Berikut adalah beberapa tugas umum yang dapat menjadi bagian dari peran seorang Kepala Kantor Cabang Bank BTN :

   a. Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari kantor cabang, termasuk penerimaan dan pencairan dana, transaksi perbankan, dan layanan nasabah.
   b. Mengembangkan strategi untuk mencapai target penjualan dan keuntungan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank.
   c. Mengawasi kegiatan pemasaran dan promosi guna meningkatkan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis cabang.
   d. Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasi kantor cabang, seperti risiko kredit dan risiko operasional.

e. Mengelola tim di kantor cabang, termasuk perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan untuk memastikan kinerja yang optimal.

2. Sekretaris

Peran seorang sekretaris di Bank BTN (Bank Tabungan Negara) atau di lembaga keuangan pada umumnya dapat mencakup sejumlah tanggung jawab administratif dan koordinasi. Meski demikian, peran sekretaris dapat bervariasi tergantung pada struktur organisasi dan kebijakan internal bank tersebut. Berikut tugas umum seorang sekratraris :

a. Mengatur dan menyelenggarakan rapat-rapat internal dan eksternal, termasuk menyusun agenda, mengirim undangan, dan mencatat risalah rapat.
b. Menangani komunikasi tertulis dan surat menyurat, baik yang masuk maupun keluar, termasuk email, surat resmi, dan dokumen-dokumen lainnya.
c. Mengelola korespondensi, mengarsipkan dokumen, dan memastikan semua dokumen penting tersimpan dengan baik.
d. Menangani informasi rahasia dan dokumen-dokumen yang bersifat sensitif, serta memastikan keamanan dan kerahasiaan informasi tersebut.

3. *Deputy Branch Manager* (DBM) *Consumer*

Deputy Branch Manager (DBM) atau Manajer Cabang Deputy di Bank BTN melibatkan sejumlah tanggung jawab yang penting dalam mengelola operasional dan meningkatkan kinerja cabang. berikut adalah beberapa tugas umum yang mungkin diemban oleh seorang Deputy Branch Manager di Bank BTN :

a. Membantu Kepala Kantor Cabang dalam mengelola operasional sehari-hari, termasuk penerimaan dan pencairan dana, transaksi perbankan, dan layanan nasabah.
b. Berpartisipasi aktif dalam merencanakan dan mencapai target penjualan dan keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank.

c. Memastikan pelayanan yang optimal kepada nasabah, memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan menangani masalah atau keluhan nasabah.
d. Terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim.

4. *Deputy Branch Manager* (DBM) *Commercial*

Deputy Branch Manager Commercial di Bank BTN, atau di bank umumnya, mencakup sejumlah tanggung jawab yang terkait dengan manajemen bisnis dan pelayanan nasabah bisnis.

a. Mengelola operasional sehari-hari cabang, termasuk penerimaan dan pencairan dana, transaksi perbankan, dan pelayanan kepada nasabah bisnis.
b. Menyediakan pelayanan yang optimal kepada nasabah bisnis, termasuk memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan memahami risiko bisnis yang terkait.
c. Membangun strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar di wilayah kerja cabang.
d. Membantu Kepala Kantor Cabang dalam mengelola tim yang terlibat dalam layanan nasabah bisnis, termasuk memberikan arahan dan pelatihan.

5. *Deputy Branch Manager* (DBM) *Supporting*

Deputy Branch Manager Supporting" mungkin spesifik untuk Bank BTN atau bahkan untuk suatu divisi atau cabang tertentu dalam bank tersebut. Namun, pada umumnya, Deputy Branch Manager Supporting dapat mengemban sejumlah tanggung jawab dalam mendukung operasional cabang dan mencapai tujuan bisnis.

a. Mendukung implementasi kebijakan perusahaan dan memastikan bahwa seluruh staf di cabang memahami dan mematuhi standar operasional dan peraturan yang berlaku.

b. Berpartisipasi dalam pembinaan hubungan dengan nasabah, memberikan dukungan dalam menanggapi keluhan atau pertanyaan nasabah, dan memastikan pelayanan yang optimal.
c. Berkoordinasi dengan departemen-departemen lain di bank untuk memastikan kelancaran kolaborasi antar unit dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan bisnis.
d. Mendukung manajemen risiko di cabang, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko operasional dan kepatuhan.

6. *Assistant Manager Operation*

Peran Assistant Manager Operation di Bank BTN (Bank Tabungan Negara) mencakup sejumlah tanggung jawab dalam mengelola operasional harian dan berkontribusi pada keberhasilan cabang. tanggung jawab umum yang dapat diemban oleh seorang Assistant Manager Operation di Bank BTN sebagai berikut:

a. Mengawasi kegiatan teller, memastikan ketersediaan dana tunai yang memadai, serta mengelola proses transaksi kas dengan akurat dan efisien.
b. Menyusun laporan harian mengenai aktivitas operasional, transaksi, dan stok dana tunai, dan menyampaikannya kepada manajemen tingkat atas.
c. Menyusun jadwal kerja staf operasional, memastikan bahwa cabang memiliki jumlah personel yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional.
d. Berpartisipasi dalam pengembangan dan implementasi produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan tren pasar.

7. *Accounting Control*

Peran Accounting Control di Bank BTN melibatkan sejumlah tugas dan tanggung jawab penting dalam memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan informasi keuangan bank. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab yang mungkin diemban oleh fungsi Accounting Control di Bank BTN:

a. Menyusun, mengelola, dan memantau sistem akuntansi untuk memastikan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
b. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap setiap transaksi keuangan untuk memastikan keakuratannya dan kesesuaiannya dengan kebijakan bank.
c. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara berkala, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya
d. Melakukan audit internal guna mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan.
e. Menerapkan dan memantau keberlanjutan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan, kesalahan, dan pelanggaran regulasi.

4.2 Produk Bank BTN

Berikut merupakan produk-produk dari bank BTN:

1. Bank BTN (Bank Tabungan Negara) menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk:
   a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

      Bank BTN dikenal sebagai bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, dan KPR adalah salah satu produk utama mereka. KPR ditawarkan untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah
   b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)

      Selain KPR, Bank BTN juga menawarkan KPA untuk pembiayaan pembelian apartemen
   c. Tabungan

      Bank BTN memiliki berbagai jenis tabungan, seperti Tabungan BTN, Tabungan BTN Prioritas, dan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam menyimpan dan mengelola uang mereka

d. Deposito

Produk deposito tersedia dengan berbagai pilihan jangka waktu dan tingkat bunga, memberikan nasabah opsi untuk menanamkan dananya dengan cara yang menguntungkan

e. Kartu Kredit

Bank BTN menawarkan kartu kredit dengan berbagai manfaat, program loyalitas, dan keuntungan lainnya untuk transaksi sehari-hari

f. Kartu Debit

Nasabah dapat menggunakan kartu debit BTN untuk berbagai transaksi keuangan, pembelian, dan penarikan uang tunai

g. Kredit Kendaraan Bermotorr

Bank BTN menyediakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor, termasuk mobil dan sepeda motor

h. Layanan Digital

Bank BTN juga menyediakan layanan perbankan digital, termasuk internet banking dan mobile banking, untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan mereka.

2. Produk KPR non-subsidi

Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) non-subsidi dari Bank BTN adalah salah satu layanan unggulan mereka. KPR non-subsidi ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan pembiayaan rumah dengan harga pasar tanpa mendapatkan bantuan subsidi pemerintah. Berikut ini beberapa hal mengenai KPR non-Subsidi :

a. Tujuan KPR Non-Subsidi

KPR non-subsidi umumnya ditujukan untuk masyarakat yang ingin membeli, membangun, atau merenovasi rumah tanpa mengandalkan bantuan subsidi pemerintah. Program KPR non-subsidi membantu individu atau keluarga untuk mendapatkan pembiayaan rumah dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh bank atau lembaga keuangan yang bersangkutan

b. Besaran Pinjaman

Besaran pinjaman yang dapat diajukan melalui KPR non-subsidi dapat bervariasi tergantung pada kebijakan bank, kondisi keuangan peminjam, dan nilai properti yang akan dibeli atau dibiayai. Peminjam perlu memberikan jaminan atau agunan sesuai dengan kebijakan bank

1. Jangka Waktu Pembayaran

   Jangka waktu pembayaran KPR non-subsidi dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dan kemampuan peminjam. Biasanya, jangka waktu pembayaran dapat berkisar antara 5 hingga 20 tahun, tergantung pada kebijakan bank

2. Suku Bunga

   KPR non-subsidi dapat memiliki suku bunga tetap atau suku bunga yang dapat disesuaikan (floating). Suku bunga ini akan berpengaruh pada besaran cicilan bulanan yang harus dibayarkan oleh peminjam

3. Proses Pengajuan dan Persetujuan

   Proses pengajuan KPR non-subsidi melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti identitas, bukti pendapatan, dan dokumen properti. Bank akan melakukan evaluasi kredit dan menentukan apakah peminjam memenuhi syarat untuk mendapatkan KPR

4. Asuransi Kredit

   Bank biasanya menawarkan opsi asuransi kredit untuk melindungi peminjam dari risiko tertentu, seperti sakit parah, cacat, atau kehilangan pekerjaan. Asuransi ini dapat menjadi persyaratan tambahan dalam pengajuan KPR. (Alanshari, F., & Marlius, D. 2018).

5. Biaya-Biaya Terkait

   Peminjam perlu memperhatikan biaya-biaya terkait, seperti biaya administrasi, biaya penilaian properti, dan biaya notaris yang mungkin dikenakan selama proses pengajuan dan penyelesaian KPR.

4.3 Hasil dan Pembahasan

Evaluasi kebijakan dan regulasi yang diterapkan oleh pemerintah atau otoritas keuangan untuk mengurangi risiko kredit macet, implementasi Basel III dan regulasi serupa yang bertujuan meningkatkan ketahanan sistem perbankan terhadap risiko kredit**.** penelitian sering kali menggunakan data empiris dari bank atau institusi keuangan tertentu untuk menganalisis tren dan pola kredit macet, Studi kasus dari krisis keuangan di berbagai negara atau institusi memberikan wawasan tentang bagaimana kredit macet dapat dikelola atau dihindari.

4.3.1 Alur Pengajuan Kredit

Alur pengajuan kredit di Bank Tabungan Negara (BTN) mengikuti proses yang sistematis untuk memastikan bahwa pinjaman yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peminjam serta meminimalkan risiko bagi bank. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam alur pengajuan kredit di BTN:

a. Kunjungi kantor cabang bank BTN

   Nasabah dapat mengajukan permohonan Kredit KAR kepada Kantor Cabang Bank BTN terdekat.

b. Isi formulir

   Nasabah mengisi formulir yang diberikan dengan benar dan lengkap

c. Persiapkan Dokumen

   Nasabah melengkapi permohonan dan menyerahkan seluruh berkas kepada Petugas Loan Service di Kantor Cabang BTN

d. Biaya Pra Realisasi

   Apabila telah mendapatkan persetujuan kredit, segera persiapkan biaya pra realisasi kredit pada rekening tabungan pemohon

e. Proses KAR Selesai

   Nasabah akan mendapat tanda tangan perjanjian kredit dan APHT untuk KAR BTN

4.3.2 Faktor Penyebab Kredit Macet

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet di bank BTN adalah faktor internal dan faktor internal. Faktor internal yaitu yang disebabkan oleh pihak Bank sendiri seperti kesalahan ketika melakukan analisa. Faktor eksternal yaitu disebabkan oleh pihak kreditur, baik karena unsur kesengajaan maupun tidak sengaja seperti:

a. Meninggal
b. Kenaikan Biaya Hidup Sementara
c. Sakit
d. Pengembang Wanprestasi
e. Bencana Alam
f. Dokumen Belum Selesai
g. Wabah Penyakit (SARS_COV_2)
h. Perselisihan Jumlah Pembayaran
i. Untuk Bayar Sekolah
j. Konflik Keluarga
k. Alasan Dibuat-buat
l. Sengaja Menunggak
m. Informasi Kredit Kurang
n. Debitur Tidak Dapat Dihubungi
o. Sedang di luar kota / luar Negeri
p. Debitur Raib
q. Kesalahan / Keterlambatan transfer
c. Penghasilan Tidak Cukup
d. Fasilitas pembayaran bermasalah
e. Debitur Identitas Palsu
f. Tertimpa Musibah Permanen
g. Debitur Pinjam Nama
h. Tertimpa Musibah Sementara
i. Debitur Mengalami Gangguan Jiwa

j. Terlalu Banyak Hutang
k. Debitur Mengalami Masalah Hukum

4.3.3 Alur Peminjam yang Mengalami Masalah Pembayaran Kredit

Alur penanganan peminjam yang mengalami masalah pembayaran kredit biasanya melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan peminjam dapat memenuhi kewajibannya tanpa mengakibatkan masalah yang lebih besar.

a. Peminjam menghubungi pihak bank atau lembaga keuangan untuk memberitahu tentang kesulitan dalam pembayaran.
b. Lembaga keuangan mendeteksi adanya keterlambatan pembayaran melalui sistem monitoring mereka.
c. Pihak bank menghubungi peminjam untuk mengonfirmasi masalah pembayaran.
d. Peminjam diminta untuk menjelaskan situasi keuangan mereka dan alasan keterlambatan.
e. Lembaga keuangan menganalisis kemampuan keuangan peminjam untuk memahami tingkat kesulitan yang dihadapi.
f. Peminjam mungkin diminta untuk menyediakan dokumen keuangan seperti slip gaji, laporan keuangan, atau bukti pengeluaran.
g. Mengubah syarat dan ketentuan kredit agar pembayaran lebih ringan, misalnya dengan memperpanjang jangka waktu pinjaman atau mengurangi jumlah cicilan.
h. Memberikan pinjaman baru dengan syarat yang lebih menguntungkan untuk melunasi pinjaman yang bermasalah.
i. Memberikan kelonggaran waktu pembayaran tanpa dikenakan denda atau bunga tambahan.
j. Menurunkan suku bunga atau menghapus denda keterlambatan untuk meringankan beban peminjam.
k. Setelah mencapai kesepakatan, lembaga keuangan akan mengimplementasikan solusi yang telah disepakati.
l. Peminjam menandatangani perjanjian baru atau adendum dari perjanjian awal(Dewi & Wirananda, 2023).

4.3.4 Penyelesaian kredit macet

Penyelesaian kredit macet di Bank Tabungan Negara (BTN) melibatkan berbagai strategi dan langkah yang dirancang untuk mengelola dan mengurangi risiko kredit macet, serta memulihkan dana yang tertahan akibat kredit bermasalah(Maulidya & Sungkono, 2023). Berikut adalah beberapa metode penyelesaian kredit macet yang umumnya diterapkan di BTN:

a. *Rescheduling*

   Bank membuat penjadwalan kembali untuk nasabah yang mempunyai niat baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan dalam membayar angsuran yang sudah disepakati. Alternatif yang digunakan oleh bank yaitu dengan cara memperpanjang jangka waktu pembayaran, membayar bunga nya saja dan memperkecil angsuran pokok.

b. Eksekusi

   Penjualan jaminan/agunan merupakan jalan terakhir, cara ini dilakukan oleh pihak bank dengan menjual jaminan/agunan nasabah tersebut untuk melunasi semua hutang- hutang nya. Apabila nanti diakhir penjualan hasilnya sisa maka hasil tersebut akan diserahkan kepada nasabah.

4.3.5 Dampak terhadap kinerja keuangan bank BTN

Kredit macet menyebabkan bank tidak menerima pembayaran bunga yang diharapkan, sehingga pendapatan bunga menurun, Bank harus menghapus (write-off) kredit macet dari buku mereka, yang mengurangi pendapatan. Bank harus meningkatkan cadangan kerugian kredit (loan loss provisions) untuk menutupi potensi kerugian dari kredit macet. Ini adalah dana yang disisihkan dari pendapatan untuk menutupi kemungkinan kerugian, yang mengurangi laba bersih bank.

Biaya tambahan mungkin dikeluarkan untuk penagihan dan pemulihan kredit, seperti biaya agen penagihan atau litigasi, Kredit macet mengurangi arus kas masuk dari pembayaran pinjaman, yang dapat mempengaruhi likuiditas bank dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bank mungkin perlu meningkatkan modal untuk memenuhi persyaratan regulasi mengenai rasio kecukupan modal (CAR), yang bisa berarti penerbitan saham baru atau mencari sumber modal lain, Tingginya tingkat kredit macet dapat merusak reputasi bank di

mata nasabah dan investor. Hal ini bisa menyebabkan berkurangnya kepercayaan dan penarikan dana oleh nasabah. lembaga pemeringkat kredit dapat menurunkan peringkat kredit bank, yang akan meningkatkan biaya pendanaan dan mengurangi akses ke pasar modal(Maulana dkk., 2023).

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menjadi penyebab masalah kredit macet yang terjadi di Bank BTN terjadi karena adanya faktor internal dan ekstenal. Faktor internal yaitu yang disebabkan oleh pihak Bank sendiri seperti kesalahan ketika melakukan analisa, faktor ekternal yaitu disebabkan oleh pihak kreditur baik karena unsur kesengajaan maupun tidak sengaja.
2. Efektifitas restrukturisasi penanganan kredit macet dalam pembiayaan KPR di bank BTN diukur dengan pendekatan sebagai ukuran efektifitas yaitu pendekatan eksperimental, pendekatan responsif, pendekatan keputusan, pendekatan tujuan dan pendekatan keberhasilan.
3. Pelaksanaan restrukturisasi yang dilakukan oleh bank BTN dengan pihak kreditur, pihak bank melihat kondisi nasabah kredit macet, dalam hal ini pihak bank memberikan tawaran restrukturisasi berupa persyaratan kembali untuk nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran, setelah itu nasabah memilih bentuk restrukturisasi yang sesuai dengan kemampuan, apabila itu nasabah memilih bentuk restrukturisasi maka akan ada kesepakatan bersama antara pihak bank memberi keputusan mengenai restrukturisasi tersebut.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang kredit macet yang akan berpengaruh kepada pihak bank BTN yang dampaknya akan mengurangi likuiditas bank, membuatnya lebih sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menyediakan kredit baru.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Bagi mahasiswa sendiri semoga skripsi yang penulis tulis dapat menjadikan khazanah keilmuan dibidang ilmu pengetahuan tentang dampak kredit macet.

2. Bagi Instansi

   Bagi pihak bank diharapkan dalam melakukan analisis pengajuan kredit dapat memperhatikan lebih baik agar meminimalisir terjadinya kredit macet di kemudian hari, selain itu para nasabah agar lebih memperhatikan tanggung jawabnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai kredit macet di bank BTN memiliki keterbatasan mengenai data yang relevan mengenai kredit macet sering kali bersifat rahasia dan hanya dapat diakses oleh pihak internal bank. Peneliti dari luar mungkin kesulitan mendapatkan data yang akurat dan lengkap.

5.4 Rekomendasi Untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian berikutnya diharapkan bekerjasama dengan departemen terkait di BTN untuk mendapatkan akses ke data yang lebih lengkap dan akurat dan juga agar memperoleh data dari sumber eksternal, untuk melengkapi analisis dan memberikan konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. K., & Wirananda, H. A. (2023). Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi Pada Bank Tabungan Negara Cabang Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *4*(1), 983–992.

Fatwa, N. (2017). Persaingan perbankan berdasarkan jenis bank di Indonesia. *AKMEN Jurnal ilmiah*, *14*(4).

Maulana, Y., Harjadi, D., & Lismawati, L. (2023). PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN TERDAFTAR BEI. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, *20*(01), 55–61.

Maulidya, Y., & Sungkono, S. (2023). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bagi Nasabah Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Kc Karawang. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, *1*(3), 154–164.

Merentek, K. C. C. (2013). Analisis kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan bank mandiri menggunakan metode CAMEL. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3).

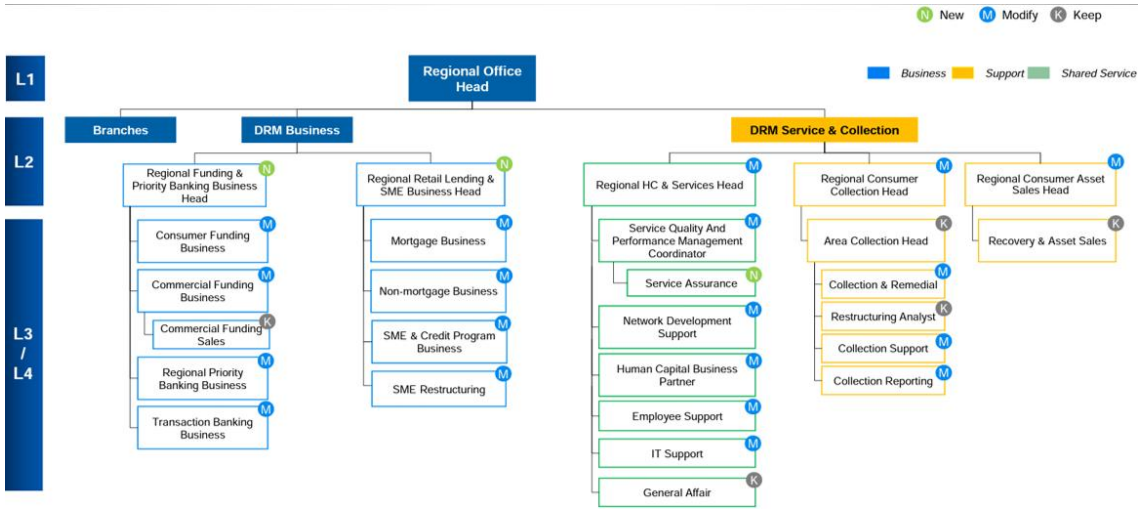
Nurhayati, S. (2016). Nasionalisasi dan Dinamika Bank Tabungan Negara Tahun 1950-1968. *Ilmu Sejarah-S1*, *1*(4).

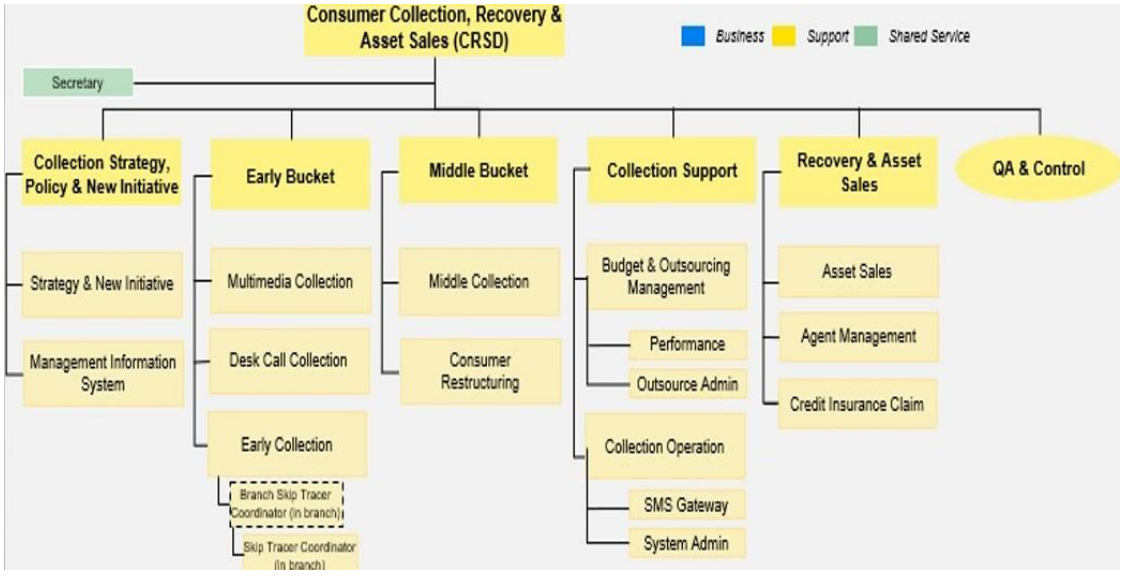
Savitri, A. R. (2022). *ANALISIS KREDIT MACET PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2021*.

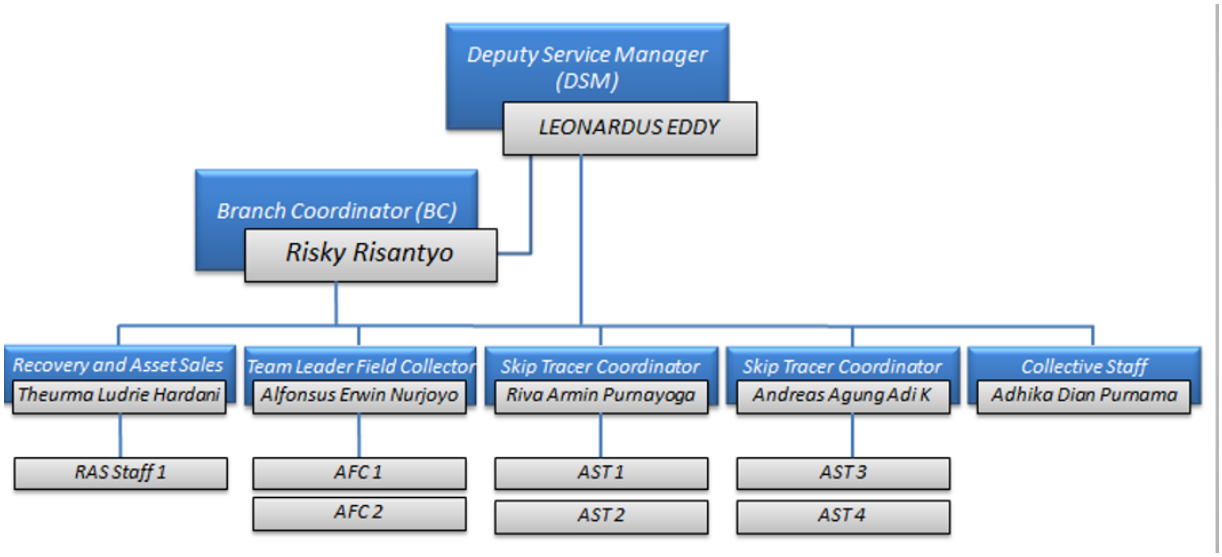
Tiarasani, R. D. (2019). *STRATEGI BANK BTN KANTOR CABANG YOGYAKARTA DALAM KEGIATAN PEMASARAN CONSUMER AND COMMERCIAL FUNDING UNIT (CCFU)*.

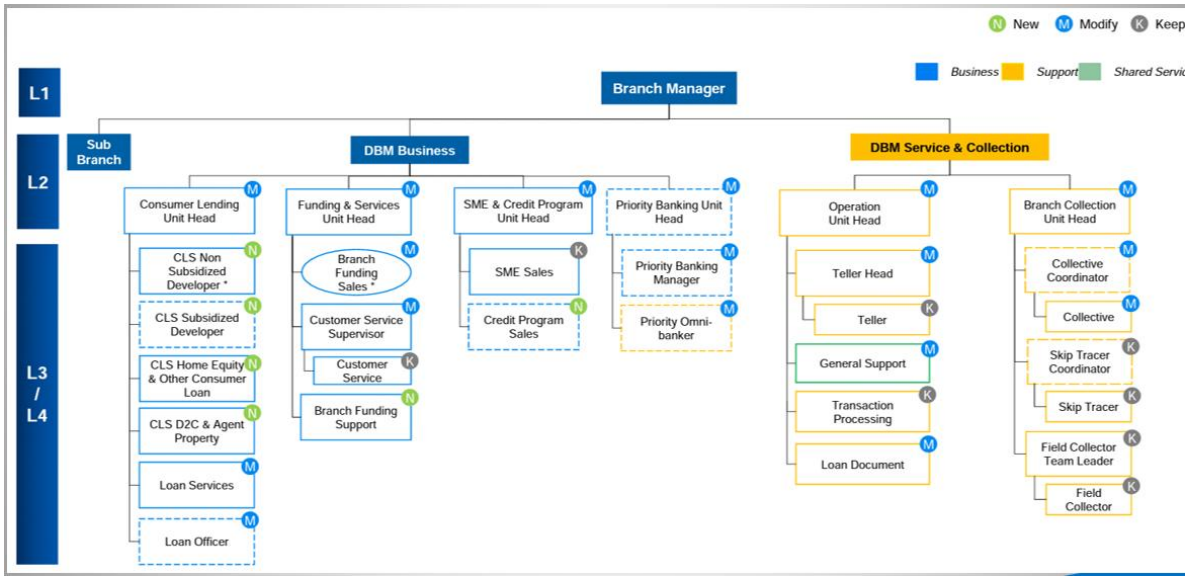
LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Bank BTN






Deputy Service Manager (DSM)
LEONARDUS EDDY
Branch Coordinator (BC)
Risky Risantyo
Recovery and Asset Sales
Theurma Ludrie Hardani
Team Leader Field Collector
Alfonsus Erwin Nurjoyo
Skip Tracer Coordinator
Riva Armin Purnayoga
Skip Tracer Coordinator
Andreas Agung Adi K
Collective Staff
Adhika Dian Purnama
RAS Staff 1
AFC 1
AFC 2
AST 1
AST 2
AST 3
AST 4


New
Modify
Keep
Business
Support
L1
L2
L3 / L4
Branch Manager
Sub Branch
DBM Business
DBM Service & Collection
Consumer Lending Unit Head
CLS Non Subsidized Developer *
CLS Subsidized Developer
CLS Home Equity & Other Consumer Loan
CLS D2C & Agent Property
Loan Services
Loan Officer
Funding & Services Unit Head
Branch Funding Sales *
Customer Service Supervisor
Customer Service
Branch Funding Support
SME & Credit Program Unit Head
SME Sales
Credit Program Sales
Priority Banking Unit Head
Priority Banking Manager
Priority Omni-banker
Operation Unit Head
Teller Head
Teller
General Support
Transaction Processing
Loan Document
Branch Collection Unit Head
Collective Coordinator
Collective
Skip Tracer Coordinator
Skip Tracer
Field Collector Team Leader
Field Collector

Lampiran 2. Data Kolektibilitas Bank BTN



SURAT KETERANGAN HASIL PINDAI UJI KEMIRIPAN NASKAH

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 1321/Ka.Div/10/Div.PP/X/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Yandi Wicaksono**
Nomor Mahasiswa	:	**20213040**
Dosen Pembimbing	:	**Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., MBA**
Program Studi	:	**Analisis Keuangan**
Judul Karya Ilmiah	:	**Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BTN**
Nomor Hp	:	**082276103106**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **12% (dua belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 11 Oktober 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Suwardi, S.IP., M.IP

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Yandi Wicaksono
Tempat, Tanggal Lahir	: Kalianda, 09 April 2002
Alamat Tinggal	: Dusun Jati Bening, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan
E-*mail*	: yandiwcs12@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SDN 2 Pasuruan (2008-2014)
	SMPN 1 Penengahan (2014-2017)
	SMAN 1 Penengahan (2017-2020)
	Universitas Islam Indonesia (2020-2024)
Pengalaman Organisasi	:

Riwayat kegiatan dan Prestasi :